

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan sekolah SD Negeri 47 Ampenan Mataram Mengenai judul Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SD Negeri 47 Ampenan Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam pembinaan dan pengembangan minat baca siswa perpustakaan SD Negeri 47 Ampenan Mataram yaitu pihak pengelola perpustakaan mengajak kerjasama dengan guru dalam mengarahkan siswa-siswi untuk selalu berkunjung ke perpustakaan, dan strategi ini sudah terlaksana meskipun belum semaksimal mungkin dan pihak pengelola perpustakaan harus menanamkan strategi-strategi yang lebih terarah atau yang dapat menarik minat siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan, misalnya memperkenalkan buku-buku, memperkenalkan riwayat hidup para tokoh, memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan dan menyelenggarakan pameran buku.
2. Strategi perpustakaan yang dilakukan dalam menciptakan pelayanan prima terhadap perpustakaan SD Negeri 47 Ampenan Mataram yaitu cukup baik, dan bentuk pelayanan yang dilakukan yaitu mengarahkan kepada tiap pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk terlebih dahulu mengisi buku pengunjung dan melayani pemustaka sesuai dengan koleksi yang

dibutuhkan dan pustakawan juga harus dapat memikat, bersahabat, cepat, dan akurat. Misalnya pustakawan harus cepat memahami koleksi yang dibutuhkan oleh siswa atau pemustaka.

3. Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam pengelolaan sarana dan prasarannya cukup mendukung dalam mengelola perpustakaan seperti tersedianya komputer, printer, buku kunjungan/tamu, buku peminjaman, stempel, rak buku, rak surat kabat serta alat penunjang lainnya. Namun demikian akan lebih bagus apabila siswa(i) mempunyai kartu anggota perpustakaan dan mesin sensor (alat scan) karena perpustakaan tersebut sudah menggunakan aplikasi slims sehingga dapat memudahkan pustakawan melayani dalam hal peminjaman dan pengembalian buku, karena sejauh ini perpustakaan tersebut masih manual dalam hal pengembalian dan peminjaman koleksi, selain dari itu tempat penitipan harus ada dalam perpustakaan.
4. Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan sekolah SD Negeri 47 Ampenan Mataram, sudah berjalan salah satu yang telah dilakukan yaitu pihak pengelola perpustakaan memasang spanduk mengenai dorongan untuk selalu membudayakan membaca. Selain dari itu pihak perpustakaan juga dapat melakukan kegiatan promosi dengan cara membagikan brosur, membuat waktu khusus kunjungan dan memperkenalkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan.
5. Kendala yang dihadapi oleh pengurus perpustakaan adalah faktor internal dan faktor eksternal siswa dimana dengan kemajuan teknologi informasi

dan komunikasi siswa dapat mengakses informasi melalui media social dengan cepat hanya dengan duduk diam dirumah tanpa berkunjung ke perpustakaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi saran penulis antara lain:

1. Diharapkan kepada kepala perpustakaan memberikan perhatian dan dukungan kepada pustakawan agar dapat bekerja lebih maksimal lagi.
2. Diharapkan kepada perpustakaan untuk menambah pengelola perpustakaan (pustakawan)
3. Diharapkan kepada kepala perpustakaan atau kepala sekolah untuk menambah fasilitas perpustakaan.
4. Diharapka kepada pengelola perpustakaan (pustakawan) untuk lebih giat lagi dalam mengelola perpustakaan sehingga minat baca/kunjung siswa lebih meningkat.